

KEY INDICATOR

20/03/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.08	8.12	(4.20)	37.30
USD/IDR	15,960.00	15,913.00	0.30%	12.49%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,194.94	2.18%	-33.41%	9.42
MSCI	4,599.99	2.27%	-36.89%	9.89
HSEI	22,805.07	5.05%	-19.10%	9.26
FTSE	5,190.78	0.76%	-31.18%	9.97
DJIA	19,173.98	-4.55%	-32.81%	12.83
NASDAQ	6,879.52	-3.79%	-23.33%	19.60

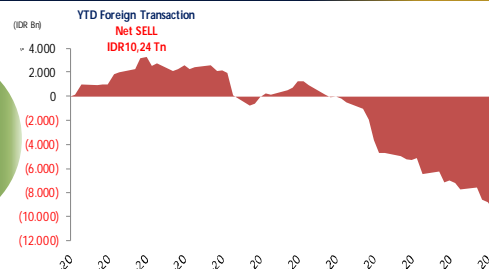
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	22.43	-11.06%	-62.51%	-63.27%
COAL	USD/TON	66.30	0.23%	-29.13%	-2.07%
CPO	MYR/MT	2,288.00	3.25%	5.73%	-25.03%
GOLD	USD/TOZ	1,498.65	1.86%	14.18%	-1.23%
TIN	USD/MT	13,950.00	0.36%	-34.74%	-18.78%
NICKEL	USD/MT	11,225.00	-0.22%	-15.08%	-19.96%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BDMN	RUPS	
BBTN	Ex-Dividend	Rp1,97/saham
WOMF	Ex-Dividend	Rp22,4/saham

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -4,55% pada perdagangan Jumat (20/03) diikuti dengan pelemahan indeks S&P 500 (-4,34%) dan Nasdaq (-3,79%). Pelemahan indeks terjadi setelah AS memberlakukan *lockdown* di New York dan California sebagai upaya meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Hal ini menyebabkan meningkatnya kekhawatiran akan pertumbuhan ekonomi AS dan global yang mengindikasikan adanya ancaman resesi. Hari ini pasar akan mencermati beberapa rilis data seperti: 1) Japan *Manufacturing PMI* per Mar-2020; 2) *Eurozone Consumer Confidence* per Mar-2020; 3) *US Chicago Fed Nat Activity Index* per Mar-2020.

Domestic Updates

Inflasi Mar-2020 sebesar 2,98% YoY. Beberapa komoditas yang berkontribusi terhadap inflasi antara lain: 1) Emas inflasi sebesar 0,05%; 2) Jeruk dengan inflasi sebesar 0,03%; dan 3) Telur ayam ras dengan inflasi sebesar 0,03%. Sementara itu, komoditas yang mengalami penurunan harga adalah cabai merah.

Company News

1. WIKA mencatatkan laba bersih sebesar Rp2,62 triliun pada FY19 (+26,42% YoY). WIKA juga membukukan posisi utang berbunga sebesar Rp15,08 triliun dan total ekuitas sebesar Rp19,22 triliun dimana perseroan berhasil membukukan rasio *gross gearing* dan *net gearing* masing-masing sebesar 0,78x dan 0,25x. Adapun, pada FY20E WIKA memproyeksikan target kontrak baru sebesar Rp65,50 triliun (+59,7% vs FY19) dengan target laba bersih Rp2,92 triliun. (Kontan)
2. GIAA akan melakukan *refinancing* utang sebesar USD500 juta. Utang tersebut akan jatuh tempo pada 3 Juni 2020. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah perseroan gagal bayar akibat virus Covid-19 yang menyebabkan penurunan kinerja GIAA karena banyak penerbangan yang dibatalkan. Pada FY20E, GIAA juga akan membatalkan pesanan yang tersisa dari 49 jet Boeing Co 737 Max yang telah ditunda selama setahun karena dua kecelakaan. (Kontan)
3. MLIA melakukan *buyback* saham sebanyak 20% dari jumlah modal disetor senilai Rp25 miliar dengan menggunakan kas internal. *Buyback* akan dilakukan selama periode tiga bulan sejak 18 Maret 2020 sampai dengan 18 Juni 2020. MLIA juga akan mendorong penjualan dalam negeri karena kinerja pasar ekspor yang menurun akibat sejumlah negara menerapkan *lockdown* dalam pencegahan penyebaran wabah virus Covid-19. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +2,18% di level 4.194 pada perdagangan Jumat (20/03) seiring dengan langkah BI melakukan *triple interventions* dimana salah satunya melakukan aksi *buyback* SBN senilai Rp195 triliun. Namun investor asing masih melakukan aksi jual bersih mencapai Rp794,02 miliar. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp15.960. Hari ini kami memperkirakan IHSG bergerak pada rentang 4.100-4.300 di tengah penantian data penjualan sepeda motor dan mobil per Feb-2020. **Today's recommendation: JPFA, UNTR, BBRI, ASII.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
JPFA	835	Buy on Weakness	Posisi JPFA saat ini sedang berada pada akhir wave [iii] dari wave 3, dimana JPFA akan menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave [iv] terlebih dahulu.
UNTR	14,850	Buy on Weakness	Posisi UNTR saat ini sudah berada pada akhir wave [i], dimana UNTR akan terkoreksi terlebih dahulu untuk membentuk wave [ii].
BBRI	2,810	Sell on Strength	Posisi BBRI saat ini sedang berada di wave [iv] dari wave C dari wave (4) dan target minimal wave [iv] pada level 2,970 sudah tercapai, dan ideal berada di 3,130
ASII	3,780	Sell on Strength	Pergerakan ASII saat ini berada di wave (iii) dari wave [v] dari wave C. ASII berpeluang menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave (iv).



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

